

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata ialah suatu aktivitas yang melibatkan banyak unit dan divisi. Selain terkait dari segi ekonomi, pariwisata juga terkait dari segi lingkungan, politik, dan sosial budaya. Pariwisata juga merupakan peran utama dalam aktivitas ekonomi suatu negara dan pariwisata juga berhubungan dengan kehidupan sosial dan ekonomi negara. Pariwisata memberi dampak positif bagi suatu negara terutama di sektor ekonomi karena pariwisata dapat meningkatkan penerimaan anggaran negara, mengembangkan perusahaan ekonomi lainnya, membuka lapangan pekerjaan, dan memajukan masyarakat. Pariwisata banyak berpartisipasi dalam pembangunan sebab daerah yang tertinggal dapat dikenalkan kepada masyarakat bahkan warga negara asing dan menjadi sumber penghasilan utama bagi warga asli sekitar tempat wisata (Febriandhika 2020).

Pemerintah daerah perlu membuat strategi dalam pengembangan pariwisata karena hal itu berperan penting untuk mendongkrak kesuksesan pengembangan pariwisata nasional. Pengembangan pariwisata juga perlu perhatian yang lebih supaya proses pengembangannya tetap pada alur dan daya dukungnya. Daerah pariwisata yang dilakukan pembangunan juga akan memberikan pemasukan yang cukup besar jika diolah dan ditingkatkan dengan baik, sebab pariwisata bisa mempercepat kemajuan wilayah disekitar daerah pariwisata tersebut (Simamora 2016).

Sumatera Utara sebagai salah satu provinsi di Indonesia, dapat menjadi destinasi yang menarik terhadap wisatawan domestik dan mancanegara untuk berlibur dan menikmati keindahan alam, budaya dan wisata kuliner. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya wisatawan mancanegara yang datang mengunjungi Sumatera Utara yang masuk dari Bandar Udara Kualanamu, pada tahun 2010 sampai 2019 berturut-turut sebagai berikut, 202.296 orang, 192.650 orang, 205.845 orang, 225.550 orang, 234.724 orang, 197.818 orang, 203.947 orang, 246.551 orang, 229.586 orang, 244.530 orang, pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana jumlah kunjungan hanya berjumlah 41.427 kunjungan, dan

pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah kunjungan yang hanya berjumlah 218 kunjungan. Penurunan jumlah pengunjung wisatawan mancanegara tersebut disebabkan oleh adanya peristiwa luar biasa yaitu penyebaran penyakit covid-19 yang menyebabkan lockdown sementara (BPS, 2021).

Peristiwa luar biasa (Errotic Events) merupakan peristiwa yang tidak terduga dan mempunyai pola yang menunjukkan gerakan acak seperti gerakan trend, siklik ataupun musiman. Peristiwa luar biasa ini berkaitan dengan kejadian kejadian yang tidak terduga seperti kebakaran, wabah penyakit, bencana alam, aksi politik dan peristiwa lainnya. Peristiwa luar biasa seperti ini tidak bisa dilakukan peramalannya dan harus dihilangkan dari data runtun waktu untuk menghasilkan gerakan data yang lebih umum (Sihombing, 2018).

Tersedianya data kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Utara melalui pintu masuk Bandar Udara Kualanamu tentu akan mempermudah perencanaan dan pengambilan keputusan untuk menentukan arah keputusan berdasarkan pada informasi berupa data kuantitatif yang mencukupi seperti data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara. Banyak wisatawan yang datang ke Sumatera Utara melalui pintu masuk Bandar Udara Kualanamu ini dapat dilihat menaik atau menurun di tahun berikutnya dengan menggunakan metode matematika yaitu dengan melakukan peramalan. Peramalan dilakukan untuk mengetahui banyaknya wisatawan mancanegara yang mungkin akan berkunjung ke Sumatera Utara dari pintu masuk Bandar Udara Kualanamu.

Peramalan (Forecasting) adalah kegiatan memprediksi peristiwa dimasa yang akan datang. Dengan dilakukannya peramalan, rencana kegiatan dapat dirangkai dengan lebih tepat dan praktis agar dapat menghasilkan tindakan yang lebih bijaksana. Untuk meramalkan suatu kasus, terdapat beberapa jenis metode peramalan yang dapat digunakan, salah satunya adalah Metode Dekomposisi. Metode Dekomposisi merupakan bagian dari metode peramalan dengan berdasar pada peristiwa yang sudah terjadi pada dasarnya akan terulang atau terjadi lagi seperti pola peristiwa sebelumnya, contohnya data yang senantiasa meningkat, dimasa depan akan senantiasa meningkat juga, dan juga yang senantiasa menurun akan menurun juga dimasa depan, begitupula yang senantiasa tidak teratur maka dimasa depan akan senantiasa tidak teratur juga (Satyawati 2021).

Pola data yang terbentuk berdasarkan data tahunan banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke Sumatera Utara melalui Bandar Udara Kualanamu mengandung pola data trend, siklus, musiman dan irregular. Pola data yang terbentuk ini menjadi alasan digunakannya metode dekomposisi dalam proses peramalan, dimana karakteristik dari metode dekomposisi ini adalah mengidentifikasi data dengan cara memecah data menjadi 4 bagian pola yaitu pola data trend, pola data siklik, pola data musiman dan juga pola data irregular.

Penelitian terdahulu yang pernah dilaksanakan menggunakan metode dekomposisi yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Ni Made Widhi Satyawati, I Made Candiasa dan Ni Made Sri Mertasari (2020) yang berjudul Prediksi Penduduk Miskin Di Indonesia Menggunakan Analisis Dekomposisi. Peramalan ini menggunakan metode dekomposisi aditif dan multiplikatif untuk meramalkan jumlah masyarakat yang miskin di negara Indonesia. Tingkat ketepatan model yang digunakan diuji dengan menggunakan metode Mean Absolute Percentage Error (MAPE). Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan model dekomposisi aditif lebih baik daripada model dekomposisi multiplikatif karena menghasilkan nilai error yang terkecil.

Kemudian Dinana Izzatul dan Mahmudah (2019) mengkaji tentang Metode Dekomposisi Untuk Peramalan Jumlah Peserta Keluarga Baru Di Surabaya. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk melihat banyaknya peserta KB ditahun 2019 dari data tahun 2014-2018 yang diperoleh dari Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP5A) dengan mencari nilai MAPE, MAD, MSD dan MSE terkecil. Hasilnya didapat bahwa Nilai eror terkecil diperoleh oleh MSE dan menjadikan MSE adalah model terbaik dari keempat model tersebut. (Ulya 2019).

Selanjutnya, Faldi Christiawan Kadoena, Rais dan Lilies Handayani (2019) dalam penelitiannya dengan judul Metode Dekomposisi Multiplikatif Rata-Rata Bergerak Untuk Peramalan Tingkat Produksi Padi Ladang Sulawesi Tengah. Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk memperkirakan hasil produksi padi ladang dengan memakai metode dekomposisi multiplikatif rata-rata bergerak, dan menentukan ukuran ketetapan perkiraan dengan memakai Tracking signal. Penelitian dimulai dengan menguraikan bagian trend (T), Seasonal (S), Cyclic (C)

dan Irreguler (I) kemudian hasil dari bagian-bagian yang telah diperoleh dikalikan. Hasil ramalan yang didapatkan ada dalam batas pengawasan Tracking signal yaitu -4 sampai +4 yang artinya perkiraan produksi padi ladang di provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2017 memakai metode dekomposisi multiplikatif rata-rata bergerak merupakan hal tepat (Kadoena 2019).

Dari uraian tersebut, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul: PERAMALAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA YANG MASUK MELALUI BANDAR UDARA KUALANAMU MENGGUNAKAN METODE DEKOMPOSISI.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan berdasar terhadap latar belakang tersebut, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu: bagaimana hasil peramalan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk melalui Bandar Udara Kualanamu menggunakan metode dekomposisi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian akan dibuat pembatasan masalah supaya tidak terjadi penyimpangan dari hal-hal yang akan dibahas, yaitu:

1. Penelitian dilakukan untuk menerapkan metode dekomposisi pada peramalan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk dari Bandar Udara Kualanamu.
2. Jenis data yang dipakai merupakan data sekunder yaitu data jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Sumatera Utara melalui Bandar Udara Kualanamu yang didapat dari web resmi data Badan Pusat Statistik (BPS).
3. Data yang akan dipakai yaitu data tahun 2015 sampai tahun 2019.
4. Data tahun 2020 dan tahun 2021 disingkirkan karena terjadi peristiwa luar biasa yang mempengaruhi kenormalan data.
5. Hasil data peramalan untuk tahun 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dikerjakan memiliki tujuan yaitu untuk menentukan hasil peramalan jumlah wisatawan mancanegara yang masuk melalui Bandar udara kulanamu menggunakan metode Dekomposisi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan keinginan dapat memberi dampak seperti berikut:

1. Bagi pembaca. Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi bahan informasi untuk menambah wawasan dan sebagai rujukan untuk bahan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Bagi penulis. Penelitian ini digunakan untuk memperluas pemahaman mengenai peramalan menggunakan metode Dekomposisi, dan juga untuk memahami tahap-tahap peramalan dan bentuk penerapannya.

